

ISLAM AGAMA RAHMATAN LIL ALAMIN

oleh : Marwan Syaban

marwansyaban@ymail.com

ABSTRAK

Sejak penyebaran Islam yang paling awal keluar dari arab, Islam telah menjadi suatu agama dari berbagai suku,ras,dan kelompok masyarakat. Islam adalah suatu agama yang datang dari Allah SWT, dengan demikian pada umumnya kita dapat menemukan Islam di sebagian besar tempat-tempat utama dan di antara masyarakat yang ada di dunia.Islam merupakan suatu agama yang disebarkan, muslim diperintahkan untuk membawa pesan Tuhan kepada semua orang di muka bumi ini dan untuk membuat kondisi dunia menjadi lebih baik, tempat yang baik secara moral.Islam adalah jalan hidup yang benar, jalan yang membawa keselamatan dunia dan akhirat dan Islam merupakan jalan satu-satunya yang harus ditempuh.

Key Not : Islam, Agama Rahmatan Lilalamin

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam sejarah , Islam dimulai dengan penurunan wahyu kepada Nabi Muhammad pada 610 M, ketika beliau berusia 40 tahun. Nabi Muhammad pergi setiap tahun ke atas pegunungan di mekkah. selama salah satu dari tahap pengasingan diri, ketika berusia 40 tahun, pada bulan Ramadhan, malaikat Jibril mengunjungi beliau dan menyampaikan wahyu pertama dari Allah. Nabi Muhammad menjaga misinya dan tetap menerima wahyu serta memahami bahwa wahyu-wahyu itu menjadi bagian dari kitab suci dan bahwa ia telah dipilih Allah sebagai Nabi.

Sejak penyebaran Islam yang paling awal keluar dari arab, Islam telah menjadi suatu agama dari berbagai suku,ras,dan kelompok masyarakat. Islam adalah suatu agama yang datang dari Allah SWT, dengan demikian pada umumnya kita dapat menemukan Islam di sebagian besar tempat-tempat utama dan di antara masyarakat yang ada di dunia.Islam merupakan suatu agama yang disebarkan, muslim diperintahkan untuk membawa pesan Tuhan kepada semua orang di muka bumi ini dan untuk membuat kondisi dunia menjadi lebih baik, tempat yang baik secara moral.Islam adalah jalan hidup yang benar, jalan yang membawa keselamatan dunia dan akhirat dan Islam merupakan jalan satu-satunya yang harus ditempuh. Islam memiliki ciri-ciri robbaniyah yaitu bahwa Islam bersumber dari Allah, Islam merupakan satu kesatuan yang padu yang terfokus pada ajaran yang dibawah oleh nabi-nabi terdahulu hingga sampai pada Nabi Muhammad, Allah SWT berikan kepada manusia agama yang sempurna. Islam mencakup seluruh aspek kehidupan, tak satu aspek pun terlepas dari Islam , karena Islam adalah ajaran yang bersifat lengkap dan Islam tidak terbatas dalam waktu tertentu tetapi berlaku untuk sepanjang masa. Dalam Islam ditemui kaidah-kaidah umum yang mudah dipahami, sederhana dan mudah dipraktekkan yang menjadi kemaslahatan umat manusia karena sumber ajaran Islam adalah al-Quran dan Hadits sehingga Islam menjadi agama rahmatan lil'alamin

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian Islam rahmatan lil 'alamin
2. Bagaimana konsep rahmatan lil 'alamin
3. Apa pengaruh rahmatan lil' alamin bagi non muslim

C. Manfaat dan Tujuan penulisan

Dalam pembuatan makalah ini kita bisa mendapatkan banyak manfaat seperti menambah wawasan tentang agama Islam. Islam juga sebagai agama rahmatan lil 'alamin. Adapun tujuan dari pembuatan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui islam serta memahami islam secara baik dan benar
2. Untuk mengetahui konsep rahmatan lil 'alamin
3. Untuk mengetahui pengaruh rahmatan lil 'alamin bagi non muslim

BAB II

PEMBAHASAN

1. PENGERTIAN ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN

a. Pengertian Islam

Secara Etimologi, kata “Islam” adalah asal dari kata bahasa arab yaitu - يسلام - yang membawa arti patuh, tunduk, selamat, damai dan sejahtera. Dengan kata lain Islam juga dapat diartikan menyerah penuh, yakni tunduk kepada pentunjuk dan peraturan Allah.¹

Secara Terminologi pula, Islam adalah tunduk dan patuh serta menyerah diri dengan sepenuh hati kepada Allah S.W.T dengan mengakui kebesaran dan keagungannya disamping melakukan suruhan dan meninggalkan larangannya. Selain itu, Islam juga bermaksud suatu cara hidup yang lengkap meliputi setiap aspek kehidupan.²

b. Pengertian Rahmatan

Kata ‘Rahmatan’ berasal dari kata bahasa Arab yaitu - يرحم - yang bermaksud kasihan belas Allah S.W.T kepada makhluknya atau kebaikan yang dikurniakan oleh Allah S.W.T. kepada makhluknya.³ Seperti Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an urat Al-Anbiyaa ayat 107,

سَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّعَالَمِينَ

yang artinya " *dan tiadalah kami mengutus kamu (Muhammad), melaninkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam.*"⁴

Ayat tersebut menegaskan bahwa kalau Islam dilakukan secara benar, dengan sendirinya akan mendatangkan rahmat untuk orang Islam maupun untuk seluruh alam.

c. Pengertian Lil A'alamin

1 Agus Bustanuddin, *Al-Islam*, (Jakarta:, PT Raja Grafindo Persada, 1993) Cet I. h.59

2 Ahmad Zulkifli, *Tasawwur Islam*, (Perak Malaysia:, Pustaka Media Jaya, 2001)h. 28.

3 Ibid, hal: 29

4. Al-Quran Surat Al Anbiyaa ayat 107

Kata “*Al-alamin*” adalah asal dari kata bahasa Arab yaitu yang dijama’kan menjadi *العالمين* yang artinya alam semesta yang mencakup bumi beserta isinya.⁵

Maka yang dimaksud dengan Islam Rahmatan Lil’alamin adalah Islam yang kehadirannya ditengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam.

Rahmat Allah yang bernama Islam meliputi seluruh dimensi kehidupan manusia. Allah telah mengutus Rasul-Nya sebagai rahmat bagi seluruh manusia agar mereka mengambil petunjuk Allah. Dan tidak akan mendapatkan petunjuk-Nya, kecuali mereka yang bersungguh-sungguh mencari keridhaan-Nya.

Pengertian Islam sebagai Agama rahmatan lilaalamin adalah Islam sebagai pembawa rahmat yang meliputi segala dimensi kehidupan manusia. Allah telah mengutus Rasul-Nya sebagai rahmat bagi seluruh manusia agar mereka mengamalkan petunjuk Allah. Dan tidak akan mendapat petunjuk-Nya kecuali mereka yang bersungguh-sungguh mencari keridhaan-Nya.

Dari pengertian diatas maka penulis berkesimpulan bahwa Islam sebagai Agama rahmatan lil’alamin artinya Islam merupakan Agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta termasuk hewan, tumbuhan dan jin, apalagi manusia.

2. KONSEP RAHMATAN LIL ALAMIN

Memang benar Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin*, namun banyak orang yang salah kaprah dalam menafsirkannya, sehingga banyak kesalahan dalam memahami praktek beragama bahkan dalam hal fundamental yaitu aqidah. Pernyataan bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin* sebenarnya adalah kesimpulan dari Firman Allah Ta'ala, " Kami tidak mengutus engkau (wahai Muhammad) melainkan sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta". Tugas Nabi Muhammad adalah membawa rahmat bagi sekalian alam, maka itu pulalah risalah yang dibawanya. Tegasnya risalah Islam itu menadatkan rahmat buat seluruh alam. Lawan dari rahmat adalah bencana dan malapetaka. Maka jika dirumuskan kedalam bentuk kalimat

⁵ Arifin Mohd, Yahya Mohd Zaini, Sahi Efendi, *Pendidikan Syariah Islamiah Tingkatan 4*,(Kuala Lumpur Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka: 2006,) Cet IV h. 15.

yang menggunakan kata peniadaan, kita lalu mendapat pengertian baru tapi lebih tegas bahwa Islam itu " bukan bencana alam".

Dengan demikian kehadiran Islam dialam ini bukan untuk bencana dan malapetaka, melainkan untuk keselamatan, untuk kesejahteraan dan untuk kebahagiaan manusia lahir dan batin, baik secara perseorangan maupun secara bersama- sama dalam masyarakat. Islam itu ibarat ratu adil yang menjadi tumpuan harapan manusia. Ia harus mengangkat manusia dari kehinaan menjadi mulia, menunjuki manusia yang tersesat jalan. Membebaskan manusia dari semua macam kezaliman, melepaskan manusia dari rantai perbudakan, memerdekakan manusia dari kemiskinan rohani dan materi dan sebagainya.

Tugas Islam meberikan dunia hari depan yang cerah dan penuh harapan. Manusia ahirnya merasa nikmat dan bahagia karena Islam. Kebenaran risalah Islam sebagai rahmat bagi manusia, terletak pada kesempurnaan Islam itu sendiri. Islam adalah dalam suatu kesatuan ajaran, ajaran yang satu dengan yang lainnya mempunyai nisbat dan hubungan yang saling berkait, maka Islam dapat kita lihat serempak dalam tiga segi yaitu Aqidah, Syariah dan Nizam. Dalam suatu tinjauan, Islam adalah suatu aqidah atau keyakinan. Mulai dari pada Islam itu sendiri secara totalitas adalah suatu keyakinan, bahwa nilai-nilai yang diajarkan kebenarannya mutlak karena bersumber dari yang Maha Mutlak. maka segala yang diperintahkannya dan diizinkanya adalah suatu yang haq seperti firman Allah yang artinya : "*Dan carilah karunia yang Allah berikan kepadamu untuk keselamatan bagi negri akhirat, tapi janganlah engkau lupakan masalahmu di dunia. Dan ciptakanlah kebaikan sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, janganlah engkau berbuat kerusakan di bumi, karena sesungguhnya Allah tidak senang bagi orang-orang yang berbuat rusuh*". (Al-Qur'an Suart Al-Qashsh .28 : 77) 6

Yang menjadi tantangan besar umat Islam masa kini adalah Islam belum lagi terwujud risalahnya, ia belum lagi menjadi rahmat bagi manusia. Karenanya kita harus mengadakan koreksi

total terhadap cara-cara hidup kita, baik dalam bidang ubudiyah maupun dalam bidang mu'amalah.⁷

Umat Islam dilarang menjadi umat pengekor, tetapi sebagai pengendali. Tidak pula boleh menjadi gerobak yang ditarik ke mana-mana, tetapi sebagai lokomotif yang menarik dan bertenaga besar. Islam tidak condong ke Barat dan tidak pula miring ke Timur, tapi Islam tampil ke tengah-tengah mengajak seluruh benua, ras dan bangsa untuk berkiblat kepadanya. Islamlah yang harus memimpin jalannya sejarah menuju kepada hidup dan kehidupan yang bahagia (hayatun thayyibatun) dalam rangka masyarakat yang sejahtera dan bahagia di bawah naungan ampunan Allah (baldatun thayyibatun wa rabbun ghofuur). Betapa tinggi fungsi umat Islam di tengah-tengah kancah kehidupan manusia.

3. PENGARUH RAHMATAN LIL ALAMIN BAGI NON MUSLIM

Dalam memperlakukan non muslim (*Ahli Dzimmah*) mereka mendapatkan hak seperti yang didapatkan oleh kaum Muslimin, kecuali pada perkara-perkara yang terbatas dan perkecualian. Sebagaimana halnya juga mereka dikenakan kewajiban seperti yang dikenakan terhadap kaum Muslimin. Kecuali pada apa-apa yang diperkecualikan. Ialah hak memperoleh perlindungan yaitu melindungi mereka dari segala permusuhan eksternal. Ijma' Ulama umat Islam terjadi dalam hal ini seperti yang diriwayatkan Abu Daud dan Al-Baihaqi

“Siapa-siapa yang menzhalimi kafir *mu'ahad* atau mengurangi haknya, atau membebaninya di luar kesanggupannya, atau mengambil sesuatu daripadanya tanpa kerelaannya, maka akulah yang menjadi seterunya pada hari Kiamat (HR. Abu Daud dan Al-Baihaqi)⁸

Kemudian melindungi darah dan badan mereka, melindungi harta mereka, menjaga kehormatan mereka, memberikan jaminan sosial ketika dalam keadaan lemah, kebebasan

⁷ Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung : Alma'arif .1986,)h. 84

⁸ <https://www.facebook.com/rashidhasnonpenang/posts.Pengertianislam-sebagai-agama-rahmatan-lilalamin.diunduh-13-10-2015>

beragama, kebebasan bekerja, berusaha dan menjadi pejabat, inilah beberapa contoh dan saksi-saksi yang dicatat sejarah mengenai sikap kaum Muslimin dan pengaruhnya terhadap Ahli Dzimmah.⁹

Dari sisi kemanusiaan, Islam memberikan konsep pengajaran, bahwasanya Islam adalah agama dari Allah yang berisikan tuntunan hidup yang diwahyukan untuk seluruh umat manusia. Untuk tegaknya kehidupan manusia di atas planet bumi ini diperlukan; *pertama*, terpenuhinya kebutuhan pokok berikut sumber-sumbernya untuk menjamin kelangsungan hidup, dan kecukupan material yang dibutuhkan oleh perseorangan dan masyarakat. *Kedua*, mengetahui dasar-dasar pengetahuan tentang tata cara hidup perseorangan dan masyarakat, agar terjamin berlakunya keadilan dan ketentraman dalam masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui dalam syari'at Islam, ada dua bentuk hubungan, yaitu ibadah dan mu'amalah yang bersumber dari al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Ibadah ialah seperangkat aktifitas dengan ketentuan-ketentuan syari'at yang mengatur pola hubungan diantara manusia dengan Tuhannya, sedangkan mu'amalah ialah usaha atau pola daya hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain sekaligus dengan lingkungan sekitarnya.

Hubungan antar sesama manusia disebut *hablum minannas*. Semua manusia diciptakan dari satu asal yang sama. Tidak ada kelebihan yang satu dari yang lainnya, kecuali yang paling baik (baca; bertakwa) dalam menunaikan fungsinya sebagai pemimpin (khalifah) dimuka bumi sekaligus sebagai hamba Allah SWT.

Demikianlah Islam menegaskan prinsip persamaan seluruh manusia. Atas prinsip persamaan itu, maka setiap orang mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Islam tidak memberi hak-hak istimewa bagi seseorang atau golongan lainnya, baik dalam bidang kerohanian, maupun dalam bidang politik, sosila, ekonomi dan kebudayaan. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam kehidupan masyarakat, dan masyarakat mempunyai kewajiban bersama atas kesejahteraan

⁹ Musthafa Muhammad Ath-Thahhan, *Pribadi Muslim Tangguh*, (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar. 2000) h.286

tiap-tiap anggotanya. Karena Islam menentang setiap bentuk diskriminasi, baik diskriminasi secara keturunan, maupun karena wana kulit, kesukuan, kebangsaan, kekayaan dan lain sebagainya.

Bahkan Nabi Muhammad bersabda “*tidak beriman seorang kamu sehingga sehingga kamu mencintai saudaramu sebagaimana mencintai dirimu sendiri*”. Dari sinilah konsep ajaran Islam dapat diketahui dan dipelajari. Persaudaraan manusia semakin dikembangkan, karena sesama manusia bukan hanya berasal dari satu bapak satu ibu (Adam dan Hawa) tetapi karena satu sama lain memang membutuhkan sehingga perlu saling menghargai dan saling menghormati. Saling mengenal yang bisa dilanjutkan menjadi saling menghargai dan saling menghormati menjadi kunci ketentraman dan kemananan di alam dunia.¹⁰

Dari perspektif kemanusiaan inilah Islam dapat dikatakan sebagai agama yang *rahmatan lil alamin*, atau agama yang diperuntukkan bagi seluruh umat manusia. Karena konsep kemanusiaan yang tidak memandang secara parsial harkat dan martabat umat manusia, baik secara individu maupun kelompok.

Jadi telah jelaslah dari pembahasan diatas bahwa Islam merupakan agama yang *rahmatan lil alamin* dan tidak ada pembedaan antara muslim dan non muslim atas rahmat dunia. Karena rahmat dalam konteks rahman adalah bersifat *ammah kulla syai'* meliputi segala hal, sehingga orang-orang non-muslim pun mendapatkan ke-rahman-an di dunia. Islam merupakan agama yang pluralis, karena Islam mengakui keberadaan semua bangsa, mengakui seluruh lapisan masyarakat, dan Islam juga mengakui semua agama. Dengan adanya kesadaran untuk menghargai pluralisme merupakan bukti bahwa Islam membawa rahmat bagi seluruh alam.

10. <https://www.facebook.com/rashidhasnonpenang/posts.Pengertianislam-sebagai-agama-rahmatan-lilalamin.diunduh> 13-10- 2015

BAB III

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

1. Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin adalah Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam.
2. Dari sisi konsep pengajaran sebagai Rahmatan Lil'alamin, Islam adalah satu jalan hidup yang sempurna, meliputi semua dimensi kehidupan. Islam memberikan bimbingan untuk setiap langkah kehidupan perorangan maupun masyarakat, material dan moral, ekonomi dan politik, hukum dan kebudayaan, nasional dan internasional.
3. Islam menegaskan prinsip persamaan seluruh manusia. Atas prinsip persamaan itu, maka setiap orang mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Islam tidak memberi hak-hak istimewa bagi seseorang atau golongan lainnya, baik dalam bidang kerohanian, maupun dalam bidang politik, sosila, ekonomi dan kebudayaan. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam kehidupan masyarakat, dan masyarakat mempunyai kewajiban bersama atas kesejahteraan tiap-tiap anggotanya. Karena Islam menentang setiap bentuk diskriminasi, baik diskriminasi secara keturunan, maupun karena wana kulit, kesukuan, kebangsaan, kekayaan dan lain sebagainya

B. SARAN

1. Diharapkan kepada institusi pendidikan ke depan adalah bangunan Islam Indonesia yang berwajah menyelamatkan relasi antar manusia dan relasi antar manusia dengan alam, sebagai perwujudan Islam yang rahmatan lil alamin.
2. Makalah ini masih memiliki berbagai jenis kekurangan olehnya itu kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ath-Thahhan ,Muhammad,Mustafa, *Pribadi Muslim Tangguh*, Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar. 2000
- Bustanuddin,Agus, *Al-Islam* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1993,cet.ke-I
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*
- Mohamad ,Arifin, Yahya Mohd Zaini dan Sahi Efendi, *Pendidikan Syariah Islamiah Tingkatan 4*, Kuala lumpur,Malaysia, Dewan Bahasa dan Pustaka,2006,cet ke-4
- Razak,Nasaruddin, *Dienul Islam*, Bandung , Alma'arif .1986
- Zulkifli,Ahmad, *Tasawwur Islam*, Perak Malaysia,Putaka Media Jaya,2001
- [https://www.facebook.com/rashidhasnonpenang/posts.Pengertianislam-sebagai agama rahmatan lilalamin.](https://www.facebook.com/rashidhasnonpenang/posts.Pengertianislam-sebagai-agama-rahmatan-lilalamin)